

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diuraikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian variabel VACA memperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 5,703 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,081 yang artinya VACA berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*. Pengelolaan CE yang baik pada BPRS berarti dapat mendorong pertumbuhan aset atau BPRS memiliki kinerja yang baik.
2. Hasil penelitian variabel VAHU memperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 1,072 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,081, sehingga dapat disimpulkan bahwa VAHU tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Jadi, meskipun BPRS mendapat manfaat dari hasil pengelolaan *human capital* (HC), pertumbuhan aset BPRS tidak tergantung pada pengelolaan *human capital* (HC).
3. Hasil penelitian variabel STVA memperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar -5,338 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,081, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa STVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Jadi, meskipun BPRS mendapat manfaat dari pengelolaan SC-nya, pertumbuhan aset tidak bergantung pada pengelolaan SC nya.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel *Intellectual Capital* yaitu VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) memperoleh nilai signifikansi  $F_{hitung}$  sebesar 15,232 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,05 dan nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,000 yang artinya ( $0,000 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai Koefisien Determinasi ( $K_d$ ) adalah 0,685 yang berarti VACA, VAHU dan STVA berpengaruh sebesar 68,5% terhadap ROA dan 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sejalan dengan *Resources Based Theory* dimana ketika BPRS mengelola modal intelektualnya dengan baik maka akan baik pula terhadap kinerjanya atau peningkatan asetnya. VACA, VAHU, dan STVA ini belum dapat dikatakan sesuai dengan PSAK 19 karena dalam hasil penelitian VACA, VAHU, dan STVA belum memenuhi kriteria aset tidak berwujud yang diatur dalam PSAK 19.

## **B. Saran / Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran atau rekomendasi berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya BPRS sudah mengelola *capital employed* dengan baik sehingga meningkatkan

aset pada BPRS tersebut. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar BPRS tetap menjaga kestabilan kinerja tersebut.

2. *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya pengelolaan *human capital* pada BPRS tersebut masih kurang, Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan lagi *human capital* pada BPRS tersebut dengan cara mengasah kemampuan karyawannya.
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya pengelolaan *structural capital* pada BPRS tersebut masih kurang, Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan dalam pengelolaan *structural capitalnya*.
4. *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya jika BPRS mengelola *capital employed*, *human capital* dan *structural capitalnya* dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimiliki oleh BPRS. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar setiap BPRS selalu meningkatkan kinerjanya dengan baik.